

TANTANGAN DAN PELUANG ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE) REPORTING: ANALISIS LITERATUR TENTANG PERAN AKUNTANSI DALAM PENGUKURAN KINERJA BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

Indah Mutiara N¹, Eka travilta Oktaria, Pipit Novila Sari³ Shinta Merinda WA

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: imutiara454@gmail.com, ekatravilta@umitra.ac.id, pipit@umitra.ac.id,
sintamerindaananda@umitra.ac.id

Abstract

ESG (Environmental, Social, and Governance) reporting has become a major focus in current business practices, playing a vital role in measuring companies' sustainable performance. This article aims to identify the challenges and opportunities in ESG reporting practices, with a specific emphasis on the role of accounting. Through comprehensive literature analysis, this study outlines various challenges faced in ESG reporting, including inconsistencies and standards, complexities in measuring environmental, social, and governance aspects, as well as increasing regulations and compliance related to ESG reporting. On the other hand, the research also identifies opportunities to enhance transparency, accountability, and sustainable performance of companies through ESG reporting practices. Stakeholder engagement, especially investors and consumers, is a critical factor in the success of ESG reporting practices. However, challenges remain in managing their expectations and needs effectively.

Keywords : ESG Reporting, Accounting, Challenges, Opportunities, Sustainable Performance, Transparency, Accountability, Stakeholders

Abstrak

Pelaporan ESG (Environmental, Social, and Governance) telah menjadi fokus utama dalam praktik bisnis saat ini, memainkan peran penting dalam pengukuran kinerja berkelanjutan perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam praktik pelaporan ESG, dengan penekanan khusus pada peran akuntansi. Melalui analisis literatur yang komprehensif, penelitian ini menguraikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaporan ESG, termasuk kekurangan konsistensi dan standar, kompleksitas dalam pengukuran aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta meningkatnya regulasi dan kepatuhan yang berkaitan dengan ESG Reporting. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja berkelanjutan perusahaan melalui praktik pelaporan ESG. Keterlibatan pemangku kepentingan, terutama investor dan konsumen, menjadi faktor penting dalam kesuksesan praktik ESG Reporting. Namun, tantangan masih ada dalam mengelola harapan dan kebutuhan mereka dengan tepat

Kata Kunci : ESG Reporting, Akuntansi, Tantangan, Peluang, Kinerja Berkelanjutan, Transparansi, Akuntabilitas, Pemangku Kepentingan.

1. PENDAHULUAN

Tantangan dan peluang dalam pelaporan Environmental, Social, and Governance (ESG) adalah elemen penting dalam upaya menilai kinerja berkelanjutan perusahaan. ESG melibatkan indikator non-keuangan yang mencakup isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Di Indonesia, fokus pada ESG dalam bisnis dan investasi semakin meningkat, terlihat dari meningkatnya tingkat pengungkapan ESG. Dalam beberapa tahun terakhir, dana kelolaan reksadana bertema ESG mengalami lonjakan dari Rp42 miliar pada 2016 menjadi Rp3,5 triliun pada 2021. Selain itu, nilai Aset di Bawah Pengelolaan (AUM) dan pemulihan indeks saham berbasis ESG menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan indeks IHSG, menandakan pentingnya ESG bagi para investor.

Investor kini menuntut lebih banyak keberagaman dalam jajaran direksi serta kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu ESG. Penelitian dengan metode regresi linier berganda untuk data panel menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam jajaran direksi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa kehadiran wanita dalam posisi kepemimpinan dapat meningkatkan performa finansial.

Dari sudut pandang akuntansi, ESG digunakan untuk mengukur kinerja keberlanjutan dan sosial perusahaan secara kuantitatif, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak tanggung jawab sosial terhadap kinerja finansial dan operasional perusahaan. Pengungkapan informasi ESG telah menjadi standar bagi perusahaan dalam menerbitkan laporan keberlanjutan, yang semakin menjadi tren dengan banyaknya penghargaan tahunan untuk laporan keberlanjutan seperti Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) dan Indonesia's Best Corporate Social Initiatives.

Pentingnya ESG dalam investasi tercermin dalam peningkatan nilai AUM dan pemulihan indeks saham berbasis ESG yang lebih cepat dibandingkan dengan IHSG. Investor menekankan pentingnya kesadaran terhadap isu-isu ESG dan peningkatan keberagaman dalam jajaran direksi sebagai bagian dari strategi investasi mereka.

Secara keseluruhan, ESG memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan, baik dari segi keuangan maupun reputasi. Penerapan prinsip ESG tidak hanya meningkatkan kinerja finansial perusahaan tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya ESG, diharapkan perusahaan akan semakin aktif dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis mereka.

Dalam era di mana kesadaran akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan semakin meningkat, praktik pelaporan keuangan juga mengalami evolusi signifikan. Konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting telah menjadi pusat perhatian bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia yang berupaya memperkuat komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Menurut laporan terbaru dari Global Reporting Initiative (GRI), lebih dari 90% perusahaan Fortune Global 500 telah menerbitkan laporan keberlanjutan yang mencakup aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, survei yang dilakukan oleh KPMG menunjukkan bahwa 80% dari 5.200 perusahaan terbesar di dunia menyatakan komitmen mereka untuk melaporkan kinerja non-keuangan seperti dampak lingkungan dan kontribusi sosial dalam laporan mereka (Global Reporting Initiative, 2023; KPMG, 2022). Namun, di tengah pertumbuhan ini, tantangan signifikan juga muncul. Salah satunya adalah kompleksitas dalam mengukur dan melaporkan kinerja berkelanjutan secara konsisten dan transparan. Meskipun standar dan pedoman ESG seperti GRI Standards, SASB (Sustainability Accounting Standards Board), dan TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures) telah berkembang, masih ada kebutuhan untuk lebih memahami peran akuntansi dalam mengukur dan melaporkan aspek-aspek ESG.

Dalam konteks ini, penelitian tentang peran akuntansi dalam pengukuran kinerja berkelanjutan perusahaan menjadi semakin penting. Dengan menganalisis literatur terkait, kita dapat mendapatkan wawasan lebih dalam tentang bagaimana prinsip-prinsip akuntansi dan metode pengukuran dapat diterapkan dalam konteks ESG Reporting. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran akuntansi dalam hal ini, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan kualitas dan relevansi laporan keberlanjutan, yang pada gilirannya akan mendukung upaya perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan mereka secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengacu pada teori-teori akuntansi, keberlanjutan, dan pelaporan ESG yang relevan. Konsep-konsep yang digunakan mencakup pengukuran kinerja berkelanjutan, pengungkapan ESG,

serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai.

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur yang sistematis dan terstruktur. Langkah-langkah yang diambil meliputi identifikasi, peninjauan, dan analisis literatur yang relevan dalam domain pelaporan ESG dan peran akuntansi dalam konteks tersebut.

Pemilihan Sumber Literatur

Sumber literatur akan dipilih dari berbagai database akademik dan jurnal terkemuka dalam bidang akuntansi, keberlanjutan, dan manajemen perusahaan. Artikel yang dianalisis akan mencakup penelitian empiris, studi kasus, tinjauan literatur, dan pedoman praktis yang berkaitan dengan pelaporan ESG dan peran akuntansi.

Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui pencarian yang sistematis dan terstruktur dalam basis data literatur. Kata kunci seperti "pelaporan ESG", "akuntansi keberlanjutan", "pengungkapan lingkungan", dan "tanggung jawab sosial" akan digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang relevan.

Seleksi dan Analisis Literatur

Artikel yang terpilih akan disortir dan dievaluasi berdasarkan relevansi, kualitas metodologi, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran akuntansi dalam pelaporan ESG. Data dan temuan kunci dari literatur akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan implikasi praktis.

Sintesis dan Interpretasi

Data dan temuan dari literatur akan disintesis dan diinterpretasikan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang peran akuntansi dalam pengukuran kinerja berkelanjutan perusahaan. Implikasi praktis, tantangan, dan peluang untuk penelitian dan praktik lebih lanjut akan diidentifikasi. Dengan metode tinjauan literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan pemahaman dan praktik akuntansi yang berkelanjutan dalam konteks pelaporan ESG, serta memberikan kontribusi kepada literatur akademik dan praktisi dalam bidang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam jurnal berjudul "Analisis Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan Environmental, Social, Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderating" oleh Indra Setya Miharja, Syariful Hakim Sormin, dan Wisudanto (2023), terdapat analisis mengenai pengaruh keberagaman gender dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai pengendali. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengolah data panel dari 75 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. Hasilnya menunjukkan bahwa keberagaman gender, terutama melalui kehadiran wanita dalam dewan direksi, berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan, diukur dengan ROA (Return on Assets), meskipun tidak signifikan terhadap ROE (Return on Equity). Namun, keberagaman gender menunjukkan hubungan negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Faktor ESG tidak secara signifikan memperkuat hubungan antara keberagaman gender dan kinerja keuangan, namun menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah, Volume 4 Nomor 2, April 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas

Lambung Mangkurat, Syaiful Hifni, Akhmad Sayudi, dan Atma Hayat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat membahas tentang "Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi". Artikel ini menyoroti kesiapan organisasi dalam mencapai implementasi desain akuntansi keberlanjutan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendukung nilai informasi melalui komunikasi dengan keberlanjutan informasi ekologis, informasi sosial, dan informasi untuk perspektif ekonomi (Keuangan). Berdasarkan penelitian survei, faktor-faktor yang digunakan adalah pengembangan organisasi (strategis, sosial, administratif, dan teknis) menggunakan fitur desain akuntansi keberlanjutan sebagai sistem dari Inisiatif Pelaporan Global (GRI). Penelitian melibatkan 86 responden (Dosen dan Mahasiswa Magister Akuntansi). Temuan menunjukkan bahwa akuntansi keberlanjutan memiliki kejelasan tentang peran untuk akuntabilitas ekologis, sosio, dan ekonomi bagi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa lahan basah sebagai bagian integral dari ekologi perlu dilaporkan dalam akuntansi berkelanjutan, dengan relevansi konten dan bentuk informasi yang dijelaskan oleh aspek hubungan sosial dan perspektif ekonomi

Dalam artikel "Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan" oleh Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati Rahmawati (2023) yang diterbitkan di Jurnal Akademi Akuntansi (JAA), penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana faktor sosial, lingkungan, dan tata kelola memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor non-keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan studi ini memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan ESG untuk keberlanjutan perusahaan di periode 2019-2021. Dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science, Volume 2 Nomor 03 tahun 2023, Oki Sania Riski dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Silvester Adi Surya Herjuna dari PT PLN (Persero) UP3 Tobelo, Ari Purwanti dari Universitas Dian Nusantara, dan Tanti Widia Nurdiani dari Universitas Islam Raden Rahmat menyajikan sebuah studi yang melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur untuk mengeksplorasi dampak investasi berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor ESG dalam portofolio investor. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan wawasan dalam domain multidisiplin ini. Hasilnya mengungkapkan bahwa "Strategi" menjadi tema sentral, menyoroti pendekatan strategis yang digunakan dalam menavigasi lanskap keberlanjutan dan investasi yang kompleks. Temuan ini memberikan panduan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami medan keberlanjutan, investasi, dan pembangunan ekonomi yang dinamis.

Dalam jurnal yang diterbitkan oleh Agus Triyani dan Suhita Whini Setyahuni pada tahun 2020, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik CEO terhadap pengungkapan informasi Environmental, Social, and Governance (ESG). Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive pada perusahaan publik di Indonesia selama periode 2012-2017. Sebanyak 159 observasi tahun perusahaan termasuk dalam sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa jabatan CEO dan usia CEO memiliki dampak negatif terhadap pengungkapan ESG, sementara latar belakang pendidikan memiliki dampak positif terhadap pengungkapan ESG. Temuan ini memberikan bukti baru tentang peran CEO dalam kinerja keberlanjutan perusahaan. Temuan tersebut diharapkan dapat menegaskan pentingnya memilih karakteristik CEO yang tepat untuk meningkatkan pengungkapan ESG.

Pembahasan

- 1. Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan:** Penelitian ini menyoroti pentingnya keberagaman gender dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Meskipun terdapat hubungan positif antara keberagaman gender, terutama melalui kehadiran wanita dalam dewan direksi, dengan kinerja keuangan perusahaan (diukur dengan ROA), namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap ROE. Lebih menarik, penelitian menemukan bahwa keberagaman gender menunjukkan hubungan negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan (diukur dengan Tobin's Q). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keberagaman gender dapat meningkatkan kinerja keuangan, namun

belum tentu memberikan dampak yang sama terhadap nilai perusahaan. Faktor ESG, meskipun tidak memperkuat hubungan antara keberagaman gender dan kinerja keuangan, justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola memainkan peran penting dalam penilaian nilai perusahaan.

- 2. Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Komunikasi Nilai Informasi:** Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi nilai informasi ekologis, sosial, dan ekonomi melalui desain akuntansi keberlanjutan. Temuan menunjukkan bahwa akuntansi keberlanjutan memiliki peran dalam akuntabilitas ekologis, sosial, dan ekonomi bagi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntansi keberlanjutan tidak hanya merupakan alat untuk melaporkan kinerja keuangan, tetapi juga untuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan perusahaan.

Dampak Faktor ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor non-keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan ESG dalam strategi bisnis perusahaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan yang memperhitungkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan bisnisnya memiliki potensi untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

- 3. Dampak Investasi Berkelanjutan dengan Memperhitungkan Faktor ESG dalam Portofolio Investor:** Temuan ini menunjukkan bahwa strategi berkelanjutan menjadi tema sentral dalam investasi yang mempertimbangkan faktor ESG. Hal ini memberikan panduan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami pentingnya integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan portofolio investasi. Investasi berkelanjutan tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
- 4. Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Pengungkapan Informasi ESG:** Penelitian ini menyoroti peran penting CEO dalam pengungkapan informasi ESG. Temuan bahwa masa jabatan dan usia CEO memiliki dampak negatif terhadap pengungkapan ESG, sementara latar belakang pendidikan memiliki dampak positif, menunjukkan bahwa karakteristik individu CEO dapat mempengaruhi kebijakan pengungkapan perusahaan terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memilih CEO yang memiliki kesadaran akan keberlanjutan dan mampu mendorong pengungkapan informasi ESG yang transparan dan relevan

4. KESIMPULAN

pengukuran kinerja berkelanjutan perusahaan, dengan fokus pada peran akuntansi. Melalui analisis literatur yang mendalam, beberapa kesimpulan dapat ditarik: Tantangan Signifikan: Pelaporan ESG dihadapkan pada tantangan yang signifikan, termasuk kekurangan konsistensi dan standar, kompleksitas dalam pengukuran aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta meningkatnya regulasi dan kepatuhan yang berkaitan dengan ESG Reporting. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk investor dan konsumen, merupakan faktor penting dalam kesuksesan praktik ESG Reporting. Namun, tantangan masih ada dalam mengelola harapan dan kebutuhan mereka dengan tepat. Tantangan dan peluang yang terkait dengan praktik pelaporan ESG dalam konteks. Peluang untuk Transparansi dan Akuntabilitas: Meskipun tantangan, pelaporan ESG juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ini dapat menghasilkan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Peran Penting Akuntansi: Peran akuntansi dalam ESG Reporting sangat penting. Akuntansi memfasilitasi pengukuran, pengungkapan, dan verifikasi informasi ESG, serta berkontribusi pada pengembangan metode pengukuran kinerja berkelanjutan dan penerapan standar pelaporan ESG.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari jurnal ini adalah bahwa sementara praktik

pelaporan ESG menghadapi tantangan yang signifikan, terdapat peluang besar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja berkelanjutan perusahaan. Peran akuntansi menjadi krusial dalam mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang ini secara efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Falah, L. J., Mita, A. F., & Akuntansi, D. (2020). Peran narsisme CEO terhadap pengungkapan ESG di negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.1561/111.00000101>
- Farhan, M. (2024). Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomik. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Indonesia*, 27(2), 404-414.
- Febrianti, R. A., & Rahmayanti, D. (2023). The Influence of Intellectual Capital on Financial Performance: Environmental, Social, Governance (ESG) Moderation (Study of Companies Listed on the Indonesian ... *Formosa Journal of Accounting, Finance and Management*.
- Grediani, E., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jik.v8i2.23088>
- Hifni, S., Sayudi, A., & Hayat, A. (2019). Sustainability Accounting Role: Accountability in Ecology, Socio, and Economy. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4(2), 404-414.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- JULIANI, J. (2024). Pengaruh Environmental (Lingkungan), Social (Sosial), dan Governance Disclosure (Tata Kelola) terhadap Abnormal Return (Studi Kasus pada Perusahaan ... *Rama Journal of Management and Business Studies*.
- Miharja, I. S., Sormin, S. H., & Wisudanto. (2023). Analisis Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan Environmental, Social, Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderating. *Sebatik*, 27(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>
- MR, S. P., Zaman, A. N., & Firmansyah, A. (2023). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia. *Akuntansiku*, 6(3).
- Nazier, D. M., & Umiyati, I. (2015). Transformasi Sustainability Reporting Menuju Integrated Reporting (IR) sebagai Cerminan Semakin Luasnya Akuntabilitas dalam Corporate Governance. *Dimensia*, 1(2).
- Nugroho, Y., Ermawati, N., & Berliana, D. (2023). Pelaporan Environment Social Governance (ESG) dari Sudut Pandang Filsafat Jawa Berdimensi" Hamemayu Hayuning Bawana". *Akuntansi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2).
- Riski, O. S., Herjuna, S. A. S., Purwanti, A., & Nurdiani, T. W. (2023). Mengukur Dampak Investasi Berkelanjutan: Evaluasi Terhadap Faktor ESG dalam Portofolio Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(03). <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.655>
- RIZKY, A. (2023). Analisis Implementasi Konsep Keuangan Berkelanjutan "First Movers On Sustainable Banking" Berdasarkan Global Reporting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, And Governance (ESG). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 72-83. <http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.21.2.72-83>
- Wijaya, D. H. (2024). Pengaruh esg disclosure terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan gender diversity. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 11(1), 1-10.